

## INTISARI

Puisi “al-Abbāl” merupakan salah satu puisi yang berada dalam antologi *al-Yamanu* karya al-Ḥārīs bin al-Faḍl asy-Syamīrī. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keteladanan Aḥmad Qāsim Dammāj yang terkandung dalam puisi “al-Abbāl” dalam antologi puisi *al-Yamanu* karya al-Ḥārīs bin al-Faḍl asy-Syamīrī. Teori yang digunakan adalah teori semiotik untuk menganalisis makna yang terdapat pada tanda-tanda atau simbol-simbol. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua dari empat metode yang diusulkan oleh Michael Riffaterre, yaitu ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan semiotik, yang mencakup pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi “al-Abbāl” menggambarkan keteladanan Aḥmad Qāsim Dammāj yang terbagi dalam tiga kategori, yakni nasionalisme, keberanian, dan profesionalisme. Keteladanan ini tampak dalam sikap memperjuangkan budaya dan sastra, sikap membela kelompok marginal, serta perannya sebagai pemimpin pada organisasi Persatuan Sastrawan dan Penulis Yaman. Oleh karena itu, puisi ini menjadi penghormatan kepada Aḥmad Qāsim Dammāj atas kontribusinya dalam sastra dan kritik terhadap kemunduran nilai-nilai perjuangan yang ia wariskan setelah wafatnya. Puisi ini juga menegaskan bahwa sastra Yaman merupakan sarana perjuangan identitas dan perlawanan terhadap dominasi politik.

**Kata Kunci: Puisi, Semiotik, Keteladanan, Aḥmad Qāsim Dammāj**

## ABSTRACT

The poem “al-Abbāl” is one of the poems in the anthology *al-Yamanu* by al-Ḥārīs bin al-Faḍl asy-Syamīrī. This study aims to analyze the exemplary behavior of Aḥmad Qāsim Dammāj contained in the poem “al-Abbāl” in the poetry anthology *al-Yamanu* by al-Ḥārīs bin al-Faḍl asy-Syamīrī. The theory used is semiotic theory to analyze the meaning contained in signs or symbols. The methods used in this research are two of the four methods proposed by Michael Riffaterre, namely non-violence of expression and semiotic reading, which includes heuristic reading and hermeneutic reading.

The results show that the poem “al-Abbāl” describe Aḥmad Qāsim Dammāj exemplary behavior, which is divided into three categories: nationalism, courage, and professionalism. This exemplary role can be seen in the attitude of fighting for culture and literature, the attitude of defending marginalized groups, and his role as a leader in the Yemeni Writers and Poet Union organization. Therefore, this poem pays tribute to Aḥmad Qāsim Dammāj for his literary contributions and criticizes the decline of his values and the struggle that he inherited after his death. The poem also asserts that Yemeni literature is a means of identity struggle and resistance to political domination.

**Keywords: Poetry, Semiotics, Exemplary, Aḥmad Qāsim Dammāj**